

**PELATIHAN KETERAMPILAN
PEMBUATAN GELANG DARI MANIK - MANIK UNTUK
MENDUKUNG KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA KUBANG BAROS - BANTEN**

Dr. Etin Solihatin, M.Pd

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

etinsolihatin@yahoo.com

ABSTRAK

Pendidikan dan hidup layak merupakan hak seluruh bangsa Indonesia, pendidikan dapat dijangkau melalui proses pembelajaran, dan pembelajaran tidak dibatasi oleh waktu dan usia. Tujuan pembelajaran yang mencakup belajar afeksi, belajar kognisi dan belajar ketrampilan semua membawa manfaat sesuai dengan porsinya.

Kegiatan ini merupakan salah satu tugas dan fungsi tenaga Edukatif pada Perguruan Tinggi khususnya Universitas Negeri Jakarta, dalam merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam hal ini Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UNJ memberikan Keterampilan Pembuatan Gelang dari manik-manik yang dapat mendukung kemandirian ekonomi masyarakat khususnya di Desa Kubang Baros Kecamatan Cinangka Banten. yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga.

Conditioner, peserta pelatihan sebagian besar dapat memahami materi yang diajarkan meskipun materi yang diajarkan merupakan hal yang baru, peserta pelatihan memiliki pengetahuan terkait perbaikan dan perawatan Air Conditioner, peserta pelatihan memiliki ketrampilan berkaitan perbaikan dan perawatan Air Conditioner.

Kata kunci : *Manik-manik, gelang, keterampilan*

1. PENDAHULUAN

Belajar dan pembelajaran berlangsung sepanjang hayat sejauh hal itu diperlukan. Manusia belajar sesuai dengan kebutuhannya. Masing-masing tujuan pembelajaran tersebut akan memberikan kontribusi kepada kehidupan individu sesuai dengan kapasitas dan kebutuhannya.

Di kehidupan sekitar kita, tidak semua anggota masyarakat dapat menempuh pendidikan sampai jenjang tinggi. Terdapat sekelompok masyarakat yang hidup dengan bekal pendidikan minimum. Hal ini disebabkan karena banyak hal yang antara lain ketiadaan biaya, waktu dan lainnya yang intinya adalah pada ketiadaan kesempatan. Kondisi seperti ini juga terjadi di lingkungan permukiman padat penduduk di Jakarta Timur, dimana terdapat sekelompok masyarakat dengan ijazah relatif rendah. Para anggota masyarakat ini sukar untuk meningkatkan penghasilan dan taraf hidup mereka.

Bekal ijazah yang rendah dan ketiadaan biaya dan kurangnya kemampuan memanfaatkan kesempatan menjadi salah satu beban dan kendala kemajuan kehidupan ekonomi mereka.

Sehubungan dengan hal di atas maka diperlukan suatu upaya yang secara riil dapat dilakukan dan berdampak langsung terhadap kemampuan mereka dalam meningkatkan kehidupan ekonominya. Salah satu upaya tersebut adalah dengan memberikan ketrampilan tambahan dan memberikan hasil yang nyata, cepat dan langsung dapat dimanfaatkan dan dirasakan hasilnya.

A. RUMUSAN MASALAH

Dari berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi, maka masalah yang dirumuskan dalam program ini adalah: Keterampilan apakah yang dapat mendukung kemandirian ekonomi masyarakat Desa Kubang Baros.

B. MANFAAT KEGIATAN

1. memberikan ketrampilan tambahan.
2. memberikan peluang meningkatkan pendapatan.
3. menumbuhkan kemandirian.
4. meningkatkan produktivitas

C. KETRAMPILAN DAN PENDAPATAN

Pendapatan yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah penghasilan yang didapat seseorang dari hasil bekerja atau mengasihkan produk tertentu. Menurut Safir Senduk (2000), penghasilan seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor: pendidikan, pekerjaan, umur, harta, tempat tinggal, keberuntungan, bakat, kerjakeras, koneksi dan diskriminasi.

Dalam revisi teori Bloom tentang tujuan pembelajaran, Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl membuat taksonomi pembelajaran menjadi seperti pada tabel berikut ini:

Dimensi	Dimensi Proses Kognitif					
	Mengingat	Memahami	Mengaplikasikan	Menganalisis	Mengevaluasi	Mencipta
Faktual						
Konseptual						
Prosedural						
Metakognisi						

Berdasarkan taksonomi di atas, apabila seseorang diberi pelajaran tertentu maka hasil akhirnya adalah menciptakan sesuatu. Dalam hal ketrampilan membuat produk maka dapat dikategorikan sebagai pengetahuan faktual yang nyata tampak, dapat dilihat, dipegang dan dirasakan, sehingga hasil akhir dari bahan mentah dapat dicipta menjadi sesuatu yang bernilai lebih tinggi. Uraian ini jika memandang belajar melalui jalur pemanfaatan kognitif, dari ranah psikomotor menurut Dave (1967) proses belajar dapat berjalan melalui langkah sebagai berikut:

PENIRUAN	PENGGUNAAN	KETEPATAN	PERANGKAIAN	NATURALISASI
Meniru gerak yang diamati atau diajarkan	Menggunakan konsep untuk melakukan gerak	Melakukan gerak dengan teliti dan benar	Merangkaikan berbagai gerakan secara berkesinambungan	Melakukan gerak secara wajar dan efisien

Untuk selanjutnya menurut Aida Idris (1982 /1983) seseorang akan lebih berhasil belajar bila yang dipelajarinya itu bertalian dengan apa yang diperlukannya dalam kehidupan sehari-hari, yang berarti bahwa ia mengetahui secara jelas tujuan belajarnya. Agar tercapai keberhasilan belajarnya, faktor minat pun harus diperhitungkan. Minat seseorang terhadap apa yang dipelajarinya merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi belajarnya. Karena ia menaruh minat terhadap apa yang dipelajarinya itu maka akan timbul padanya kegairahan belajar, sehingga ia giat belajar. Oleh karena minat itu perlu ditimbulkan, dan minat belajar itu timbul apabila terdapat hubungan antara orang yang belajar dan yang dipelajarinya.

A. KETERAMPILAN MEMBUAT GELANG DARI MANIK-MANIK

Gelang adalah sesuatu hal yang menyenangkan dan mudah untuk dibuat. Orang dari segala usia bisa membuatnya, bahkan anak-anak sekali pun.

Accesoris yang terbuat dari manik-manik memang sudah banyak dikenali dan bahkan sudah banyak yang menggemarnya. Salah satunya dari manik-manik ini, kita bisa membuat berbagai macam kreasi yaitu dengan gelang manik-manik dengan berbagai warna-warni yang bisa membuat gelang tersebut menjadi lebih indah dan bisa menghasilkan uang. Dengan harga yang

terjangkau dan model serta kreasi yang cukup sederhana dengan membuatnya sendiri, walaupun sederhana tetapi bisa membuat kita tertarik.



2. METODE KEGIATAN

A. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. memberikan ketrampilan tambahan membuat berbagai barang kerajinan dengan bahan yang murah dan mudah didapatkan.
- b. memberikan peluang meningkatkan pendapatan dengan berbagi pengalaman dengan instruktur sekaligus sebagai pengrajin.
- c. menumbuhkan kemandirian perekonomian ibu rumah tangga

2. Manfaat Kegiatan

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan memberikan ketrampilan yang dapat dimanfaatkan untuk mencari tambahan pendapatan.

Kegiatan ini bermanfaat bagi peserta untuk memperoleh materi pembuatan berbagai barang kerajinan. Dengan pelatihan ini peserta mendapat manfaat contoh dan ide pembuatan berbagai kerajinan, sehingga diharapkan mereka dapat mengembangkan inspirasinya untuk membuat sendiri, menjadi inovatif dan memanfaatkannya untuk mencari tambahan pendapatan setelah ikut pelatihan ini.

Pelatihan ini sifatnya pemberian motivasi bahwa dengan sedikit kreativitas, inovasi, dan kemauan, seseorang dapat membantu dirinya sendiri mendapatkan pendapatan lebih, dengan cara membuat berbagai kerajinan hasil kreatifitasnya.

B. REALISASI PEMECAHAN MASALAH

Pemecahan masalah dilakukan dalam bentuk pelatihan pengenalan bahan, pembuatan berbagai barang kerajinan, penggalan ide inovatif, dengan memancing ide dari para peserta untuk memanfaatkan bahan sederhana dengan cara berpikir sederhana namun kreatif.

C. KHALAYAK SASARAN

Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu rumah-tangga dan para remaja yang berminat. Instruktur diambil dari para pengrajin yang telah berpengalaman dalam pembuatan dan pemasarannya.

D. TEMPAT KEGIATAN

Lokasi kegiatan dipilih di daerah Desa Kubang Baros Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang - Banten.

E. METODE PENERAPAN

Kegiatan terdiri dari 90 % praktik dan sisanya berbagi pengalaman tentang cara mendapatkan bahan, prosesing dan peluang pemasarannya. Hari Pertama *display* beberapa contoh barang kerajinan yang sudah dibuat dan akan dibuat dilanjutkan dengan praktek pembuatan gelang dari manik-manik.

Hari kedua Praktek pembuatan gelang (lanjutan), Peserta mempraktekan yang diajarkan di hari kemarin dan meneruskan jika belum jadi, atau bagi yang sudah jadi atau bisa membuat diminta untuk mengembangkan model lain kemudian dilanjutkan dengan praktek Pengemasan dan Evaluasi hasil dari pelatihan.

3. PEMBAHASAN DAN HASIL

A. PEMBAHASAN

Kegiatan telah dilaksanakan dengan lancar pada hari Kamis dan Jum'at, tanggal 6 dan 7 Oktober 2016, di Desa Kubang Baros Kecamatan Cinangka Kab. Serang - Banten. Kegiatan diikuti oleh 100 orang Peserta dari masyarakat setempat. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan

oleh Ketua LPM UNJ Ibu Dr. Hj. Etin Solihatin, M.Pd. Beliau menyatakan tentang maksud dan tujuan dari kegiatan ini. Kemudian dilanjutkan dengan membuka kegiatan.

Untuk selanjutnya pelaksanaan dipandu oleh instruktur.

Instruktur menjelaskan tentang keterampilan membuat gelang, dimana dalam proses pembuatannya sangat menyenangkan dan mudah dibuat. Orang dari segala usia bisa membuatnya, bahkan anak-anak sekali pun.

Kemudian Peserta dibagikan bahan, dan diberi penjelasan tentang :

1. Nama bahan, jenis bahan, masing-masing harganya dan tempat pembelianya.
2. Contoh bentuk-bentuk yang sudah jadi dan variasinya serta kemungkinan pengembangan ide-ide yang dapat dilakukan.
3. Harga jual, kemasan dan pangsa, seperti untuk dijual eceran, dijual di konter khusus, untuk *souvenir* hajatan seperti pernikahan, sunatan dsb.

Selanjutnya peserta diajarkan membuat kerajinan dengan langsung praktik, bagi peserta yang telah selesai langsung diajarkan membuat kerajinan lainnya. kemudian diberikan tambahan bahan untuk praktik pengembangan di rumah masing-masing.

1. Bahan yang dibutuhkan

Gelang elastis paling mudah dibuat dan memerlukan peralatan lebih sedikit. Kita bisa membuat gelang sederhana dan aman untuk anak-anak menggunakan tali elastis dan manik-manik pony bead plastik. Kita juga bisa membuat gelang yang cantik menggunakan tali elastis bening dan manik-manik kaca. Inilah daftar bahan yang diperlukan :

- a. Tali elastis untuk merangkai gelang
- b. Manik-manik
- c. Gunting
- d. Plester atau binder clip
- e. Lem

Ukurlah pergelangan tangan dan potong tali elastis sedikit lebih panjang. Ambil tali elastis dan lilitkan satu setengah kali di pergelangan tangan. Potonglah dengan gunting. Tali dibuat sedikit lebih panjang sehingga nantinya bisa diikat.

2. Rentangkan tali elastis.

Pegang tali elastis di antara jari-jari dan rentangkan pelan-pelan. Hal ini akan mencegah tali elastis agar tidak melar nantinya dan menimbulkan celah.

3. Rekatkan plester pada salah satu ujung tali elastis.

Hal ini akan mencegah manik-manik agar tidak terlepas saat dipasang. Jika tidak ada plester, atau jika plester tidak merekat, gunakan binder clip (penjepit tumpukan kertas).

4. Pasang manik-manik pada tali elastis.

Kita tidak memerlukan jarum untuk melakukannya; sebagian besar tali elastis cukup kaku sehingga manik-manik bisa dipasang secara langsung pada tali. Pegang tali elastis di dekat bagian ujungnya dan pasanglah manik-manik.

5. Coba pasang manik-manik dengan lubang terbesar terlebih dahulu.

Jika gelang sudah selesai dibuat, Anda bisa menyembunyikan simpulnya dengan menyelipkannya di bawah manik-manik tersebut.

6. Pasang terus manik-manik hingga mencapai panjang yang diinginkan.

Sekali-sekali, jangan lupa untuk melilitkan gelang di pergelangan tangan. Manik-manik pertama dan terakhir harus bersentuhan dan gelang harus agak longgar. Gelang tidak boleh direntangkan pada pergelangan tangan. Jika terlihat celah atau tali, diperlukan beberapa manik-manik lagi.

7. Lepaskan atau potonglah plester dan buat simpul persegi (square/surgeon knot).

Mulailah dengan mengikat kedua ujung tali elastis di atas dan di bawah satu sama lain seperti mengikat sepasang tali sepatu. Buat lagi simpul lain seperti itu namun jangan dikencangkan; Hasilnya akan tampak seperti lingkaran. Lilitkan salah satu ujung tali di sekitar satu sisi lingkaran. Lakukan hal yang sama untuk sisi yang satunya lagi. Sekarang simpulnya bisa dikencangkan.

8. Coba selipkan simpul di bawah salah satu manik-manik di sebelahnya.

Hal ini akan menentukan bagaimana kita menye-

lesaikan gelang. Jangan lupa untuk menyiapkan lem super.

a. Jika Anda bisa menyelipkan simpul di bawah salah satu manik-manik, potonglah sisa tali dan oleskan lem pada simpul. Selipkan simpul di bawah manik-manik.

b. Jika simpul tidak bisa diselipkan di bawah salah satu manik-manik, selipkan kedua ujung tali ke dalam manik-manik. Oleskan lem di atas simpul untuk mengencangkannya.

9. Tunggu hingga lem mengering sebelum gelang dipakai.

Jika gelang terburu-buru dipakai, simpulnya bisa lepas dan lemnya bisa pecah. Kebanyakan lem akan mengering sekitar 15 menit dan mengeras setelah 24 jam; perhatikan label kemasan lem untuk mengetahui waktu pengeringan yang lebih tepat.

Pada bagian akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap kerapihan hasil kerja dan dibenahi serta diberi petunjuk melakukan pembetulannya. Hasil pekerjaan peserta dibawa, menjadi milik peserta pelatihan. Bahkan beberapa peserta minta dibawakan lagi bahan-bahan untuk dibawa selain bahan yang telah diberikan.

Kegiatan ditutup dengan memberikan pesan bahwa ketrampilan yang diberikan selain untuk dipakai/dimanfaatkan sendiri, juga agar dipergunakan untuk diajarkan kepada orang lain terutama di Desa Kubang Baros Kec. Cinangka - Banten.

B. HASIL

Hasil yang didapat dari pelatihan ini adalah semua peserta dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Tentu saja dengan kecepatan dan kerapihan yang berbeda-beda. Akan tetapi seluruh peserta dapat menyelesaikan ketiga tugasnya dengan tuntas. Dilihat dari minat, peserta antusias mengikuti. Indikatornya adalah semua peserta mengikuti kegiatan sampai acara selesai, tidak ada yang meninggalkan tempat di tengah acara. Bahkan peserta menginginkan diadakan lagi kegiatan serupa untuk ketrampilan yang berbeda. Dari hasil testimoni, peserta merasa bahwa kegiatan ini bermanfaat, dapat diteruskan, dan diperlukan untuk keperluan diri peserta ataupun. Peserta menghendaki agar di Desa Kubang

Baros tempat mereka tinggal dapat menularkan ketrampilannya kepada masyarakat lainnya. Bahkan ada peserta yang sudah menyatakan akan mulai membuat dengan cara menyicil untuk souvenir hajatan.

4. KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini peserta memiliki ketrampilan yang bermanfaat untuk dirinya dan untuk masyarakat tempat mereka tinggal. Pelaksanaan kegiatan juga berharap agar mendapat kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan sejenis yang lebih bervariasi dan dengan jumlah peserta yang lebih banyak. Peserta merasakan manfaat dan menginginkan untuk mengembangkan diri serta berharap ada pelatihan lain yang sejenis sebagai kelanjutannya.

Diharapkan pelatihan ini memberikan dampak terciptanya **entrepreneur** di kalangan peserta dan di kalangan masyarakat. Target minimal adalah para peserta dapat menjadi instruktur yang mampu menularkan ketrampilan ke warga masyarakat di lokasi pelatihan khususnya Desa Kubang Baros Kec. Cinangka Banten.

REFERENSI

Aida Idris, 1983, Cara-cara Belajar yang Efisien, dalam Materi Dasar Program Bimbingan dan Konseling untuk Perguruan Tinggi; Psikologi Belajar, Proyek Normalisasi Kehidupan

Kampus, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Amir Hamzah, Sulaeman, 1970, Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan, P.T. Gramedia, Jakarta.

Arsyad, Azhar, 2002, Media Pembelajaran, Rajafindo Persada, Jakarta.

Dale, E., Audiovisual Method in Teaching (Third Edition), The Dryden Press, Holt, Rinehart and Winson, Inc, New York.

Maman Achdiat, dkk., 1980, Teori Belajar Mengajar dan Aplikasinya dalam Program Belajar Mengajar, Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Oemar Hamalik, 1982, Media Pendidikan, Alumni, Bandung,

http://www.perencanaankeuangan.com/files/Faktor_Penghasilan.html diambil tanggal 4/30/2012 jam 11:26